



ISSN No. 20886284  
Katalog No. 1101002.7571

# STATISTIK DAERAH KOTA GORONTALO TAHUN 2014



Badan Pusat Statistik  
Kota Gorontalo



# STATISTIK DAERAH KOTA GORONTALO 2014

<http://gorontalokota.bps.go.id>

[gorontalokota@bps.go.id](mailto:gorontalokota@bps.go.id)



## STATISTIK DAERAH KOTA GORONTALO 2014

Katalog BPS : 1101002.7571  
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm  
Jumlah Halaman : 29 halaman

Naskah:  
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:  
Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh:  
Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

<http://gorontalokota.bps.go.id>  
[gorontalokota@bps.go.id](mailto:gorontalokota@bps.go.id)





## Kata Pengantar



**Statistik Daerah Kota Gorontalo 2014** merupakan publikasi resmi Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo. Publikasi ini memuat berbagai informasi terpilih antara lain tentang kondisi geografi, kependudukan, produksi, perkembangan harga, pengeluaran penduduk dan pendapatan daerah. Informasi tersebut memotret perubahan dan perkembangan kemajuan pembangunan yang dicapai oleh Kota Gorontalo selama satu tahun.

Statistik Daerah Kota Gorontalo 2014 menjadi bagian tak terpisahkan dari upaya BPS Kota Gorontalo untuk menyajikan data dan informasi secara rutin setiap tahun sehingga dapat bermanfaat bagi para pengguna data. Oleh sebab itu, penyajian data dalam Statistik Daerah Kota Gorontalo 2014 ini dibuat sederhana, ringkas dan komprehensif agar dapat dipahami dengan mudah dan cepat oleh para pengguna data.

Kami berharap Statistik Daerah Kota Gorontalo 2014 dapat digunakan sebagai acuan dalam perencanaan pembangunan, evaluasi kemajuan pembangunan, analisis akademik, dan perencanaan bisnis.


Kami sangat mengharapkan masukan dari berbagai pihak untuk menyempurnakan isi dan penyajian data dalam Statistik Daerah Kota Gorontalo 2014.

Gorontalo, Oktober 2014

Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo  
Kepala,

**Muji Lestari, S.E., M.A.**  
NIP. 19661025 198901 2 001





## DAFTAR ISI

	Hal		Hal
1. Geografi dan Iklim.....	1	11. Industri Pengolahan.....	12
2. Pemerintahan.....	2	12. Hotel dan Pariwisata.....	13
3. Penduduk.....	4	13. Transportasi dan Komunikasi.....	14
4. Ketenagakerjaan.....	5	14. Harga-harga.....	15
5. Pendidikan.....	6	15. Pengeluaran Penduduk.....	16
6. Kesehatan.....	7	16. Perdagangan.....	17
7. Perumahan.....	8	17. Pendapatan Regional.....	18
8. Pembangunan Manusia.....	9	18. Perbandingan Regional.....	19
9. Pertanian.....	10	Lampiran Tabel.....	20
10. Energi.....	11		



# 2

## PEMERINTAHAN

Pada tahun 2013 jumlah PNS di Kota Gorontalo lebih rendah dibanding tahun 2012.



### Statistik Pemerintahan di Kota Gorontalo, 2010-2013

Wilayah Administrasi	2010	2011	2012	2013
Kecamatan	6	9	9	9
Kelurahan	49	50	50	50
RW	279	239	239	170
RT	995	753	753	388
Jumlah PNS	2010	2011	2012	2013
Laki-laki	1.998	1.972	1.909	1.821
Perempuan	3.633	3.746	3.636	3.570
Total	5.631	5.718	5.545	5.391

Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2011-2014

#### Tahukah Anda

PNS perempuan di Pemerintahan Kota Gorontalo jumlahnya 66 persen dari seluruh jumlah PNS atau dua kali lipat dari jumlah PNS laki-laki

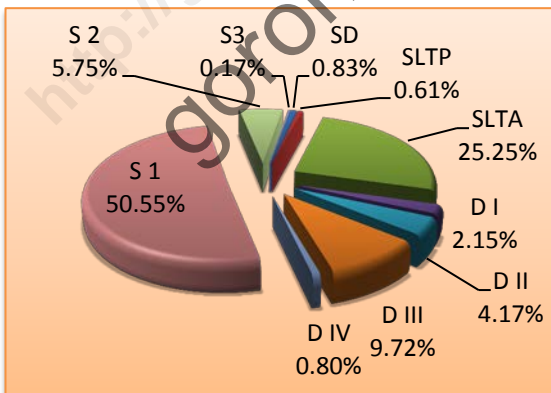
Sejak otonomi daerah diberlakukan pada tahun 2001, jumlah kecamatan dan kelurahan di Kota Gorontalo mengalami peningkatan yang diakibatkan karena pemekaran. Pada tahun 2001, jumlah kecamatan sebanyak 3 dan bertambah sebanyak 3 kecamatan selama periode 2003-2004. Sementara itu, jumlah kelurahan bertambah 4 kelurahan selama periode 2003-2007. Pada tahun 2012 Walikota Gorontalo meresmikan 3 kecamatan baru dan 1 kelurahan, sehingga jumlah kecamatan di Kota Gorontalo menjadi 9 dan jumlah kelurahan menjadi 50.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kota Gorontalo mengalami penurunan dari 5.545 orang pada tahun 2012 menjadi 5.391 orang pada tahun 2013. Dilihat dari komposisi pegawai menurut jenis kelamin, jumlah pegawai perempuan jauh lebih besar dari pada jumlah pegawai laki-laki. Fenomena ini mungkin juga dijumpai di kabupaten/kota lain. Ketimpangan tersebut ditunjukkan oleh adanya penambahan jumlah pegawai perempuan yang jumlahnya jauh lebih besar dibanding penambahan jumlah pegawai laki-laki.

Sementara itu, jika dilihat menurut golongan, maka komposisinya adalah sebagai berikut:

1. Golongan I sebanyak 41 orang,
2. Golongan II sebanyak 1.124 orang,
3. Golongan III sebanyak 2.617 orang, dan
4. Golongan IV sebanyak 1.609 orang.

### Persentase PNS di Kota Gorontalo Menurut Pendidikan, 2013



Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2014

#### Tahukah Anda

Sejak tanggal 18 Maret 2011 hingga sekarang jumlah kecamatan di Kota Gorontalo bertambah menjadi 3 kali lipat yaitu dari 3 kecamatan menjadi 9 kecamatan.



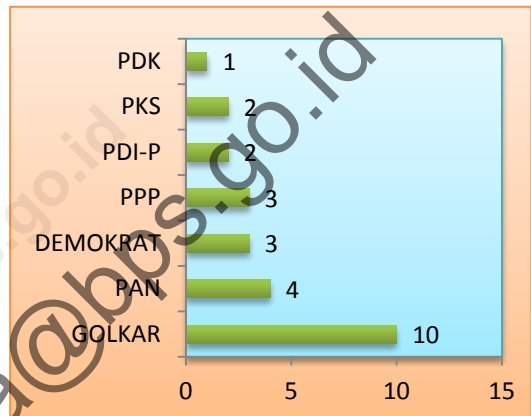
## PEMERINTAHAN

**Persentase PAD terhadap penerimaan APBD mengalami sedikit peningkatan dari 14,34 persen di tahun 2012 menjadi 14,38 persen di tahun 2013.**

# 2

Peta perpolitikan Kota Gorontalo diwarnai dengan dominasi Partai Golkar di parlemen (DPRD) yang diikuti oleh PAN, Partai Demokrat, PPP, PDI-P, PKS dan PDK. Jumlah anggota DPRD yang berasal dari Partai Golkar sebanyak 10 orang atau hampir setengah dari total anggota DPRD Kota Gorontalo. Jumlah terbanyak kedua ditempati PAN dengan jumlah perolehan kursi sebanyak 4, Partai Demokrat, PPP masing-masing memperoleh 3 kursi, PDI-P dan PKS sebanyak 2 kursi. Sedangkan PDK hanya memperoleh 1 kursi.

### Anggota DPRD Kota Gorontalo Periode 2009-2014 (kursi)



Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2014

### Tahukah Anda

*Dua puluh empat persen anggota DPRD Kota Gorontalo periode 2009-2014 adalah perempuan.*

Untuk membiayai pembangunan, Pemerintah Kota Gorontalo pada tahun 2013 menghabiskan anggaran 655,07 milyar rupiah seperti yang tercatat pada realisasi APBD Kota Gorontalo. Jumlah ini naik 11,99 persen dibanding APBD pada 2012 yakni sebesar 584,95 milyar rupiah.

Pada tahun 2013, dari total realisasi penerimaan pada APBD sebesar 675,34 milyar rupiah, PAD hanya menyumbang sebesar 97,09 milyar rupiah atau sekitar 14,38 persen, sementara DAU menyumbang sekitar 419,15 milyar rupiah atau sekitar 62,06 persen. Perlu juga dicatat bahwa selama periode 2011-2013 telah terjadi kenaikan yang cukup signifikan baik pada DAU maupun PAD.

### APBD Kota Gorontalo, 2011-2013 (milyar rupiah)

Uraian	2011	2012	2013
<b>Realisasi APBD</b>			
Penerimaan	573,62	588,4	675,34
Pengeluaran	569,02	584,95	655,07
<b>PAD</b>	74,69	84,35	97,09
<b>DAU</b>	296,47	366,46	419,15

Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2012, 2013 dan 2014

### Tahukah Anda

*65 persen dari total realisasi pengeluaran pada APBD Kota Gorontalo tahun 2013 digunakan untuk belanja pegawai*



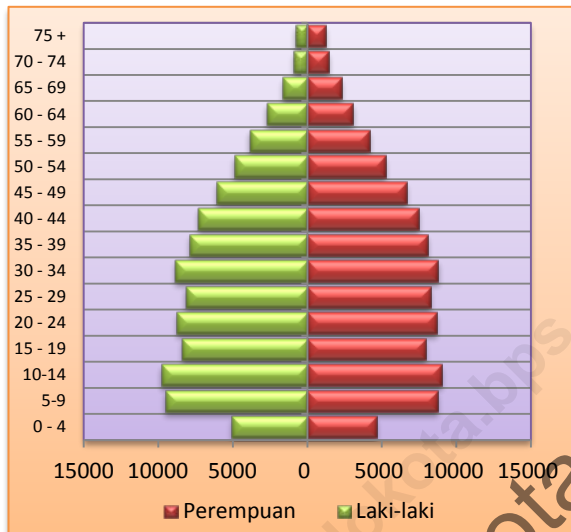
# 3

## PENDUDUK

**Kepadatan Penduduk di Kota Gorontalo terus meningkat. Hal ini harus diikuti dengan tata ruang wilayah yang memadai.**



**Piramida Penduduk Kota Gorontalo, 2013 (jiwa)**



Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2014

### Indikator Kependudukan Kota Gorontalo, 2012-2013

Uraian	2012	2013
Jumlah penduduk (jiwa)	201.509	190.492
Sex Ratio (persen)	100	99
Kepadatan Penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )	2.491	2.550

Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2013-2014

Komposisi penduduk Kota Gorontalo didominasi oleh penduduk muda/dewasa. Hal menarik yang bisa diamati adalah jumlah penduduk usia 0-4 tahun lebih sedikit jika dibandingkan dengan jumlah penduduk 5-9 tahun. Hal tersebut menunjukkan tingkat laju pertumbuhan penduduk bisa ditekan.

Jumlah penduduk Kota Gorontalo mencapai 196.897 jiwa pada tahun 2011. Angka ini meningkat pada tahun 2012 mencapai 201.509 jiwa. Pada tahun 2013 jumlah penduduk mengalami penurunan menjadi 190.492 jiwa. Penurunan jumlah penduduk ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya program E-KTP dimana sudah tidak ada lagi penduduk dengan identitas ganda. Dengan luas wilayah 79,03 km<sup>2</sup> berarti setiap km<sup>2</sup> ditempati penduduk sebanyak 2.410 orang pada tahun 2013.

Secara umum jumlah penduduk perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki. Hal ini dapat ditunjukkan oleh *sex ratio* yang nilainya mencapai angka 99. Pada tahun 2013, untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 99 penduduk laki-laki.

Dilihat menurut kelompok usia produktif, komposisi penduduk Kota Gorontalo usia 15-59 tahun adalah 67,96 persen. Sementara itu, kelompok umur 0-14 tahun dan 60 tahun ke atas masing-masing adalah 24,59 persen dan 7,45 persen.

### Tahukah Anda

*Peserta KB aktif di Kota Gorontalo pada tahun 2013 mencapai 29.335 peserta. Sementara itu jumlah pasangan usia subur mencapai 32.627*



## KETENAGAKERJAAN

**Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Gorontalo cenderung menurun selama 4 tahun terakhir. Angka TPT Kota Gorontalo Tahun 2010 sebesar 7,92 persen turun menjadi 7,37 persen pada tahun 2013**

# 4

Pada tahun 2013 dari total penduduk usia kerja (15 tahun ke atas), sekitar setengah penduduk Kota Gorontalo termasuk dalam angkatan kerja. Tingkat partisipasi angkatan kerja mengalami peningkatan selama periode 2011-2013 dari 60,11 persen menjadi 61,92 persen.

Pasar tenaga kerja Kota Gorontalo juga ditandai dengan tingginya angka kesempatan kerja. Hal ini dapat dilihat pada tingginya persentase penduduk usia kerja yang bekerja mencapai lebih dari 90 persen pada tahun 2013. Tingkat pengangguran terlihat menurun selama kurun waktu 2010-2013. Pada tahun 2010 tingkat pengangguran terbuka tercatat sebesar 7,92 persen. Angka ini menurun menjadi 7,37 persen pada tahun 2013.

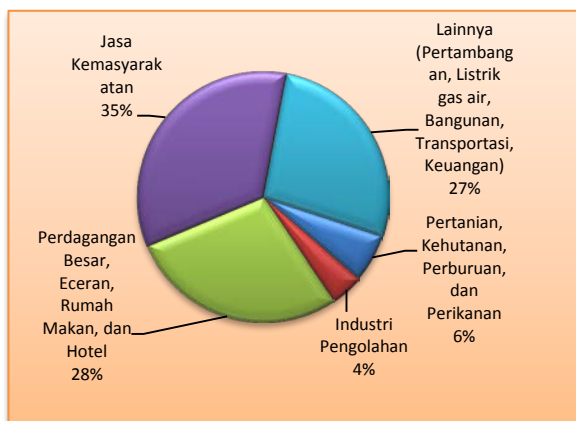
Berdasarkan lapangan pekerjaan utama, penduduk Kota Gorontalo yang bekerja di sektor jasa masyarakat masih mendominasi pasar kerja di Kota Gorontalo dengan persentase sebesar 34,33 persen pada tahun 2013, yang diikuti dengan sektor Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel sebanyak 28,12 persen, sektor lainnya (Pertambangan, Listrik gas air, Bangunan, Transportasi, Keuangan) dengan persentase sebesar 27,02 persen. Sementara itu, pekerja di sektor Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan sebanyak 6,26 persen, dan Industri Pengolahan sebesar 4,28 persen.

### Statistik Ketenagakerjaan Kota Gorontalo, 2010-2013 (persen)

Uraian	2010	2011	2012	2013
TPAK	59,36	63,16	60,11	61,93
TPT	7,92	5,88	4,53	7,37
<b>Angkatan Kerja</b>	<b>59,36</b>	<b>63,16</b>	<b>60,11</b>	<b>61,93</b>
Bekerja	54,66	59,45	57,39	57,36
Pengangguran	4,70	3,71	2,72	4,56
<b>Bukan Angkatan Kerja</b>	<b>40,64</b>	<b>36,84</b>	<b>39,89</b>	<b>38,07</b>
Sekolah	12,91	5,91	6,26	13,68
Mengurus Rumah Tangga	23,67	23,46	24,85	19,22
Lainnya	4,07	7,47	8,77	5,17

Sumber: BPS, Sakernas Agustus

### Persentase Lapangan Pekerjaan Utama Penduduk Berusia 15 Tahun Ke atas, Tahun 2013



Sumber: BPS, Sakernas

### Tahukah Anda

*Pada tahun 2013 dari total penduduk bukan angkatan kerja sekitar 50,49 persen mengurus rumah tangga.*

# 5

## PENDIDIKAN

Rata-rata lama sekolah penduduk Kota Gorontalo tahun 2013 adalah 10 tahun atau memutuskan untuk berhenti sekolah pada saat kelas dua SMA.



### Indikator Pendidikan Kota Gorontalo, 2010-2013

Uraian	2010	2011	2012	2013
Angka Melek Huruf	99,43	99,43	99,47	99,67
Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	9,85	10,09	10,28	10,28
<b>Angka Partisipasi Sekolah (APS)</b>				
7-12	98,08	99,40	99,98	100,00
13-15	91,14	93,48	96,58	85,94
16-18	65,58	70,42	72,38	59,06

Sumber: BPS, Susenas

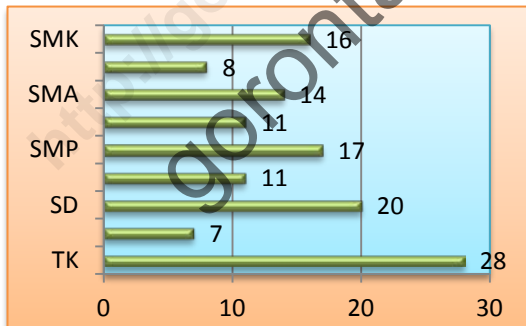
Penduduk di Kota Gorontalo memiliki kemampuan baca tulis lebih tinggi dibanding kabupaten lain di Provinsi Gorontalo. Pada tahun 2013 Angka Melek Huruf (AMH) di Kota Gorontalo sebesar 99,67 lebih tinggi dari AMH Provinsi Gorontalo yang sebesar 96,87.

Pada tahun 2013, Angka Partisipasi Sekolah (APS) penduduk pada kelompok usia 7-12 mengalami peningkatan yaitu mencapai telah mencapai 100 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin banyaknya penduduk usia sekolah yang masih bersekolah pada usia 7-12 tahun.

### Tahukah Anda

Pada tahun akademik 2013/2014 di Kota Gorontalo terdapat 9 SMK.

### Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Gorontalo, 2013



Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2014

Dibandingkan dengan kabupaten lainnya di Provinsi Gorontalo, ternyata penduduk Kota Gorontalo bersekolah lebih lama yang ditunjukkan dengan rata-rata lama sekolah 10 tahun, atau memutuskan berhenti ketika kelas 2 SMA.

Capaian di bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Pada jenjang pendidikan SD di Kota Gorontalo untuk tahun ajaran 2013/2014 seorang guru rata-rata mengajar 20 murid SD. Semakin tinggi jenjang pendidikan maka beban seorang guru semakin sedikit, dimana untuk jenjang pendidikan SMA, SMK dan MA rata-rata seorang guru mengajar 14, 16, dan 8 murid.



## KESEHATAN

**Common cold** atau **batuk pilek** merupakan kasus penyakit terbanyak di Kota Gorontalo.

# 6

Sebagai rujukan penduduk untuk berobat jalan di Kota Gorontalo pada tahun 2013 fasilitas kesehatan tertinggi adalah puskesmas yaitu mencapai 46,64 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa fasilitas tersebut paling banyak dipilih karena cukup mudah dijangkau oleh penduduk dan biaya berobat yang dikeluarkan relatif murah. Persentase penduduk berobat jalan mendatangi praktkw dokter sebanyak 32,70 persen.

Jumlah kasus penyakit tertinggi di Kota Gorontalo adalah *Common Cold* (flu yang disertai batuk) dengan jumlah kasus 37.640. Kasus penyakit terbanyak kedua adalah kasus Dermatitis Kontak sebanyak 9.575 kasus. Selanjutnya adalah penyakit radang sendi dan influenza Sementara itu jumlah kasus HIV dan demam berdarah masing-masing ada 19 dan 67 kasus.

### Tahukah Anda

Pada tahun 2013 di Kota Gorontalo angka kematian ibu tercatat 222 per 100.000 kelahiran hidup

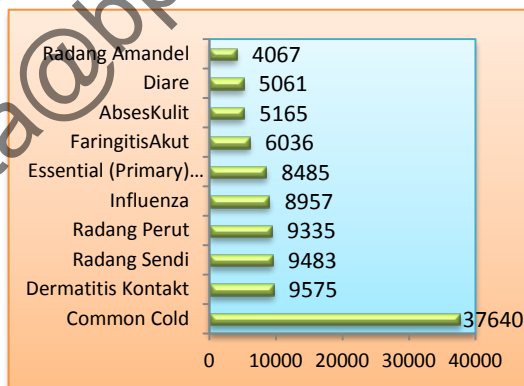
Pada periode 2010-2013 angka kematian bayi di Kota Gorontalo meningkat jika dibanding pada tahun 2010 yang sebesar 6,9 per 1000 kelahiran, pada tahun 2013 tercatat 8 per 1000 kelahiran. Sementara itu, angka harapan hidup meningkat selama kurun waktu 2010-2013 dari 66,80 tahun 2010 menjadi 67,54 tahun 2013. Berbagai upaya telah dan terus dilakukan oleh pemerintah guna menekan angka kematian bayi dan meningkatkan angka harapan hidup, salah satunya melalui program Jamkesmas.

### Statistik Kesehatan Kota Gorontalo 2010-2013

Uraian	2010	2011	2012	2013
Tempat berobat jalan (persen)				
Rumah Sakit	3,99	5,40	5,67	3,81
Praktek Dokter	42,20	37,72	46,55	32,70
Puskesmas	41,52	43,83	34,10	46,64
Lainnya	12,29	13,05	13,68	16,33

Sumber: BPS, Susenas

### Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Gorontalo, 2013



Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2014

### Statistik Kesehatan Kota Gorontalo, 2010-2013

Uraian	2010	2011	2012	2013
Angka Kematian Bayi (per 1000 kelahiran)	6,9	8,7	7,7	8,0
Angka Harapan Hidup (tahun)	66,8	66,98	67,16	67,54
Bayi Berat Badan Lahir Rendah (persen)	2,95	1,69	1,72	2,38

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Gorontalo dan Kota Gorontalo Dalam Angka 2014



# 7

## PERUMAHAN

Di Kota Gorontalo masih terdapat 1,8 persen penduduk yang minum air dari sumur tak terlindung.

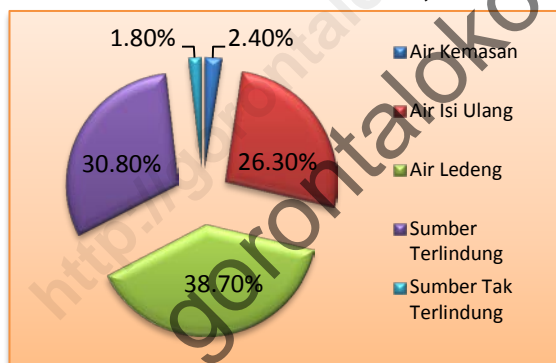


### Statistik Perumahan Kota Gorontalo, 2010-2013 (persen)

Uraian	2010	2011	2012	2013
Rumahtangga dengan Luas Lantai per Kapita < 10 m <sup>2</sup>	27,57	28,54	28,1	28,3
<b>Rumahtangga Menurut Kualitas Perumahan</b>				
Lantai Bukan Tanah	98,37	99,3	99,53	99,70
Atap Layak Dinding	97,94	97,8	98,61	99,70
Permanen	94,14	92,4	93,32	91,90

Sumber: BPS, Susenas

### Persentase Rumahtangga di Kota Gorontalo Menurut Sumber Air Minum, 2013



Sumber: BPS, Susenas

### Tahukah Anda

Hanya sekitar 0,34 persen rumahtangga di Kota Gorontalo yang memiliki akses selain listrik PLN pada tahun 2013.

Salah satu indikasi rumah sehat menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) adalah rumah tinggal yang memiliki luas lantai per kapita minimal 10 m<sup>2</sup>. Pada tahun 2013 masih ada sekitar 28,3 persen rumahtangga di Kota Gorontalo tinggal di rumah dengan luas lantai per kapita kurang dari 10 m<sup>2</sup>.

Pada tahun 2013 jumlah rumahtangga yang memiliki perumahan dengan kondisi lantai bukan tanah meningkat dibanding tahun sebelumnya. Persentase rumahtangga dengan lantai rumah bukan tanah meningkat dari 99,53 persen menjadi 99,70 persen. Sementara itu, persentase rumahtangga tinggal di rumah dengan atap yang layak meningkat dari 98,61 persen menjadi 99,70 persen. Persentase rumahtangga yang menempati rumah dengan dinding permanen jumlahnya menurun dari 93,32 persen menjadi 91,90 persen.

Akses terhadap air minum bersih tampaknya belum menjadi masalah yang serius bagi penduduk di Kota Gorontalo. Pada tahun 2013 sebanyak 38,70 persen rumah tangga di Kota Gorontalo menggunakan air ledeng sebagai sumber air minum sehari-hari, baik ledeng meteran maupun ledeng eceran. Sementara itu, jumlah rumahtangga yang mengkonsumsi air kemasan dan air isi ulang sebagai sumber air minum tercatat 2,40 persen dan 26,30 persen.



## PEMBANGUNAN MANUSIA

Persentase penduduk miskin Kota Gorontalo cukup rendah yaitu 5,99 persen pada tahun 2013.

# 8

Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Dengan melihat perkembangan angka IPM tiap tahun, tampaknya kemajuan yang dicapai Kota Gorontalo dalam pembangunan manusia tidak terlalu signifikan. Angka IPM Kota Gorontalo mengalami peningkatan dari 73,08 pada tahun 2010 menjadi 74,71 pada tahun 2013. Lambatnya kenaikan IPM ini dapat dipahami, mengingat dampak dari investasi di sektor kesehatan dan pendidikan khususnya terhadap peningkatan indikator penyusun IPM akan terlihat secara nyata dalam jangka panjang.

### Indeks Pembangunan Manusia Kota Gorontalo, 2010-2013



Sumber: BPS

### Statistik Kemiskinan Kota Gorontalo, 2010-2013

Uraian	2010	2011	2012	2013
Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan)	238.397	264.550	295.444	332.241
Penduduk Miskin (persen)	5,49	5,97	5,61	5,99
Indeks Kedalaman Kemiskinan	0,87	0,98	0,56	0,87
Indeks Keparahan Kemiskinan	0,20	0,26	0,08	0,18

Sumber : BPS, Susenas

#### Tahukah Anda

*Pada tahun 2013 Indeks Pembangunan Manusia Kota Gorontalo menduduki peringkat pertama di Provinsi Gorontalo.*

Tingkat kemiskinan di Kota Gorontalo tergolong cukup rendah jika dibandingkan dengan tingkat kemiskinan nasional. Persentase penduduk miskin mencapai 5,61 persen pada tahun 2012, naik menjadi 5,99 persen pada tahun 2013.

#### Catatan:

- Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
- Garis Kemiskinan adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kilokalori per kapita per hari ditambah kebutuhan minimum non-makanan yang mencakup perumahan, sandang, pendidikan, dan kesehatan

# 9

## PERTANIAN

**Pesatnya pembangunan di Kota Gorontalo berpengaruh terhadap luas lahan pertanian. Pada tahun 2013 produksi jagung Berkurang 69 persen.**



### Statistik Tanaman Pangan Kota Gorontalo, 2010-2013

Uraian	2010	2011	2012	2013
<b>Padi Sawah</b>				
Luas Panen (ha)	1.778	2.024	1.528	1.976
Produksi (ton)	10.845,8	12.024	8.984,5	11.668,3
<b>Jagung</b>				
Luas Panen (ha)	51	68	31	11
Produksi (ton)	229,5	303,42	165,82	50,2

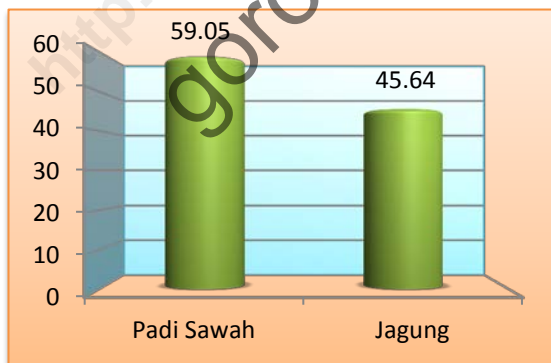
Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2011-2014

Padi merupakan salah satu komoditi tanaman pangan utama di Kota Gorontalo. Oleh karena itu, produktivitas padi perlu terus ditingkatkan. Produksi padi sawah di Kota Gorontalo selama periode 2010-2013, berfluktuasi. Produksi padi sawah pada mengalami peningkatan, yaitu dari 10.845,8 ton tahun 2010 menjadi 11.668,3 ton pada tahun 2013. Peningkatan produksi yang terjadi pada tahun 2013 lebih disebabkan oleh meningkatnya luas panen. Pada tahun 2012 produktivitas padi sawah Kota Gorontalo mencapai 58,8 kuintal per hektar dan naik menjadi 59,05 kuintal per hektar pada tahun 2013.

### Tahukah Anda

Sektor pertanian hanya menyumbang 3,71 persen terhadap PDRB pada tahun 2013.

### Produktivitas Padi Sawah dan Jagung di Kota Gorontalo, 2013 (kuintal per ha)



Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2014

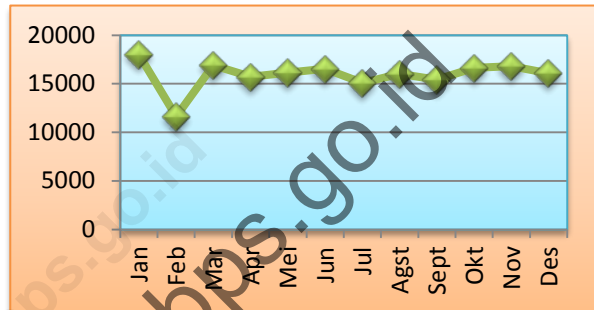
Salah satu tanaman palawija yang dikembangkan di Kota Gorontalo adalah jagung. Selama periode 2010-2013 produksi jagung juga berfluktuasi. Produksi jagung meningkat dari 229,5 ton pada tahun 2010 menjadi 303,42 ton pada tahun 2011. Sementara itu, pada tahun 2012 nilai produksinya turun menjadi 165,82 ton. Kemudian mengalami penurunan produksi pada tahun 2013 sebesar 50,2 ton. Penurunan produksi yang terjadi pada tahun 2013 lebih disebabkan oleh turunnya luas panen. Luas panen jagung mengalami penurunan dari 31 hektar pada tahun 2012 menjadi 11 hektar pada tahun 2013.



Perkembangan sektor air minum cukup menggyairahkan. Ini bisa dilihat dari jumlah pelanggan PDAM dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan

Sebagai sumber penerangan dan energi lain baik di sektor rumah tangga maupun industri, listrik memegang peranan yang sangat vital. Jumlah listrik yang terjual/didistribusikan pada tahun 2013 tercatat sebesar 191.031 MWh. Dilihat dari jumlah listrik yang terjual/didistribusikan, jumlah listrik yang diproduksi pada tahun 2013 mampu mencukupi kebutuhan pelanggan.

**Listrik Terjual Setiap Bulan pada Cabang PLN di Provinsi Gorontalo (MWh), 2013**

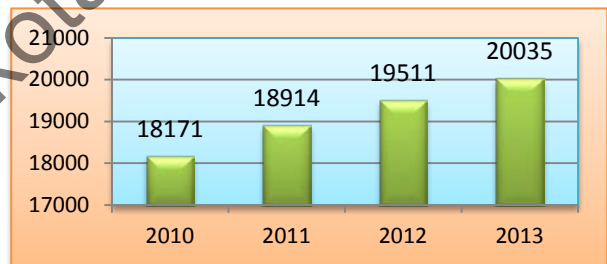


Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2014

**Tahukah Anda**

*Pada tahun 2013 terdapat 17.262 rumah tangga pelanggan PDAM Kota Gorontalo*

**Banyaknya Pelanggan PDAM Menurut Jenis Konsumen di Kota Gorontalo, 2010-2013**



Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2014

Produksi air minum pada tahun 2012 juga mengalami peningkatan jika dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2013 air minum yang disalurkan tercatat 5.862.930 m<sup>3</sup>. Air minum tersebut didistribusikan kepada pelanggan rumah tangga sebesar 69,65 persen, pemerintah 5,68 persen, niaga sebesar 11,49 persen, sosial sebesar 13,01 persen, dan pelabuhan 0,17 persen.

**Air Minum yang Disalurkan PDAM Kota Gorontalo Menurut Jenis Konsumen, 2010-2013 (000 m<sup>3</sup>)**

Jenis Konsumen	2010	2011	2012	2013
Sosial	717,6	776,02	888,24	762,69
Rumah tangga	3.572,4	3.729,21	4.347,70	4.083,28
Pemerintah	169,11	179,88	196,85	333,09
Niaga	481,92	569,99	447,48	673,93
Pelabuhan	10,95	17,99	3,25	9,94
Lainnya	4,89	-	-	-
<b>TOTAL</b>	<b>4.956,87</b>	<b>5.273,09</b>	<b>6.084,50</b>	<b>5.862,93</b>

Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2014

Sejalan dengan kebutuhan masyarakat terhadap air bersih, jumlah pelanggan PDAM terus meningkat dari tahun ke tahun. Jumlah pelanggan pada tahun 2010 sebanyak 18.171 pelanggan dan 2013 sebanyak 20.035 pelanggan.



# 11

## INDUSTRI PENGOLAHAN

Sektor industri pangan (makanan dan minuman) adalah sektor yang menyerap tenaga kerja terbanyak.

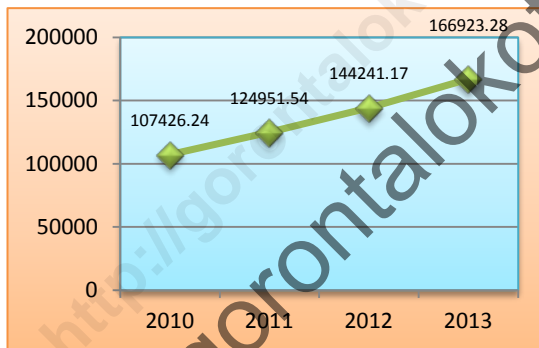


### Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Industri di Kota Gorontalo, 2013

Uraian	Jumlah Industri	Tenaga Kerja
Industri Pangan	1.530	2.843
Industri Sandang	104	301
Industri Kimia dan Bahan Bangunan	609	2.156
Industri Logam dan Elektronika	248	803
Industri Kerajinan	274	469
<b>Total</b>	<b>2.765</b>	<b>6.572</b>

Sumber: Kota Gorontalo dalam Angka 2014

### Perkembangan Nilai Tambah Bruto Sektor Industri Pengolahan di Kota Gorontalo (juta rupiah), 2010-2013



Keterangan : \* angka sementara

\*\* angka sangat sementara

Sumber: Kota Gorontalo dalam Angka 2014

Perkembangan industri pengolahan di Gorontalo masih didominasi oleh industri pangan (makanan dan minuman). Jumlahnya ada 1.530 industri atau 55 persen dari seluruh industri yang ada di Kota Gorontalo. Seiring dengan banyaknya industri pangan, jumlah tenaga kerja industri pangan pun menyerap paling banyak tenaga kerja yaitu sebanyak 2.843 tenaga kerja.

#### Tahukah Anda

Nilai Tambah Bruto (NTB) sektor industri pengolahan di Kota Gorontalo hanya dihasilkan oleh industri non migas. Kontribusinya terhadap NTB Kota Gorontalo adalah 6,37 persen pada tahun 2013.

Sejalan dengan perkembangan perusahaan industri dan industri kerajinan rumah tangga, Nilai Tambah Bruto sektor ini juga meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2010 nilainya sebesar 107.426,24 juta rupiah meningkat menjadi 166.923,28 pada tahun 2013.

#### Catatan:

Industri pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.



## HOTEL DAN PARIWISATA

# 12

Peningkatan jumlah hotel selama kurun waktu 2010-2013, diharapkan bisa memenuhi kebutuhan sarana penginapan bagi para wisatawan

Sebagai salah satu daerah tujuan wisata pada tahun 2013 terdapat 50 usaha akomodasi di Kota Gorontalo. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel pada tahun 2010 sebesar 40,16 persen dan meningkat menjadi 45,65 persen pada tahun 2013.

Sejalan dengan meningkatnya TPK, tingkat pemakaian tempat tidur juga lebih tinggi yaitu dari 55,86 persen pada tahun 2010 menjadi 46,61 persen pada tahun 2013.

### Tahukah Anda

*Pada tahun 2013 jumlah objek wisata/taman rekreasi di Kota Gorontalo tercatat sebanyak 26 objek wisata*

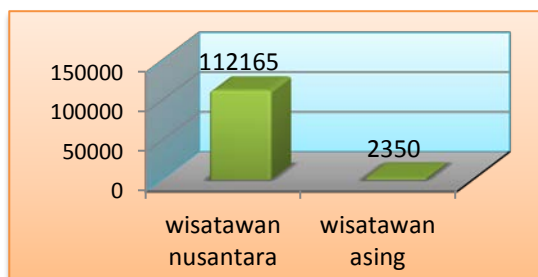
Berdasarkan statistik kunjungan wisata, jumlah wisatawan di Kota Gorontalo pada tahun 2013 sebanyak 114.515 wisatawan dengan komposisi 97,95 persen wisatawan nusantara (wisnus) dan 2,05 persen wisatawan mancanegara (wisman). Peningkatan kunjungan wisata pada tahun 2013, sejalan dengan jumlah tamu yang menginap di hotel. Pada tahun 2013 secara rata-rata seorang tamu asing yang menginap di hotel antara 1-3 malam, sementara rata-rata seorang tamu dalam negeri menginap di hotel antara 2-3 malam.

### Statistik Hotel dan Pariwisata Kota Gorontalo, 2010-2013

Uraian	2010	2011	2012	2013
Jumlah Hotel	42	44	46	50
Tingkat Penghunian Kamar	40,16	48,32	41,19	45,65
Tingkat Pemakaian Tempat Tidur	55,86	66,71	46,22	46,61
Rata-rata Menginap Tamu	3,37	3,29	2,32	2,31
Dalam Negeri	3,39	3,30	2,33	2,30
Asing	2,46	2,53	1,81	2,97

Sumber: BPS

### Jumlah Wisatawan di Kota Gorontalo, 2013



Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2014

### Tahukah Anda

*Selama tahun 2013, TPK tertinggi terjadi pada bulan September yang mencapai 55,90 persen.*

# 13

## TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Kenyamanan dan keselamatan dalam berkendara bisa di dukung dengan kondisi jalan yang baik. Di Kota Gorontalo masih ada 3,09 persen jalan yang rusak. Kondisi tersebut akan mengurangi kenyamanan pemakai jalan.

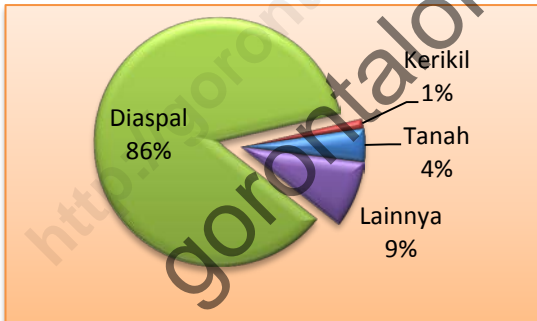


### Statistik Transportasi Kota Gorontalo, 2011-2013

Uraian	2011	2012	2013
<b>Panjang Jalan (km)</b>			
Jalan Nasional	14,15	21,24	21,24
Jalan Provinsi	22,94	26,44	26,44
Jalan Kota	221,39	224,49	229,54
<b>Jumlah Kendaraan (unit)</b>			
Mobil Penumpang	6.740	7.206	8.146
Bus	251	249	256
Mobil Barang	4.381	4.665	5.061
Sepeda Motor	62.796	67.487	71.945
Mobil Khusus	54	54	55
<b>Jumlah</b>	<b>74.222</b>	<b>79.661</b>	<b>85.463</b>

Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2014

### Panjang Permukaan Jalan di Kota Gorontalo menurut jenisnya (km), 2013



Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2014

### Persentase Rumah tangga Memiliki Akses TIK di Kota Gorontalo, 2013

Uraian	2010	2011	2012	2013
Telepon	11,97	7,8	7,6	4,54
Telepon Seluler	76,81	83,6	92,9	92,27
Komputer	21,53	21,66	30,30	31,16

Sumber: BPS, Susenas

Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran penting khususnya untuk transportasi darat. Untuk mendukung transportasi darat, pemerintah daerah telah membangun jalan sepanjang 229,54 km jalan kota. Dari panjang jalan kota 86 persen sudah diaspal, sementara sisanya 4 persen masih berupa tanah 1 persen berupa kerikil dan 9 persen lainnya.

### Tahukah Anda

Sekitar 3,09 persen dari total panjang jalan Kota Gorontalo, pada tahun 2013 dalam kondisi rusak dan rusak berat.

Jumlah kendaraan bermotor di Kota Gorontalo menurut jenisnya pada tahun 2013 mencapai 85.463 unit . Sepeda motor merupakan kendaraan terbanyak, yaitu mencapai 84,18 persen, kendaraan bermotor lainnya seperti mobil penumpang mencapai 9,53 persen, Mobil Barang mencapai 5,92 persen, bus 0,30 persen, dan mobil khusus 0,06 persen.

Di sektor komunikasi, Kota Gorontalo mengalami perkembangan yang paling cepat di antara kabupaten lain di Provinsi Gorontalo, khususnya akses penduduk terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Pada tahun 2013 pengguna telepon sebanyak 4,54 persen, pengguna telepon seluler 92,27 persen, dan pengguna komputer 31,16 persen.



## HARGA-HARGA

**Inflasi terendah terjadi pada kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga. Laju inflasi di kelompok Bahan Makanan meningkat cukup besar.**

# 14

Indeks Harga Konsumen (IHK) digunakan sebagai indikator perekonomian suatu wilayah. IHK menunjukkan perkembangan harga dari waktu ke waktu. IHK Kota Gorontalo naik dari 139,32 pada tahun 2012 menjadi 147,46 pada tahun 2013.

Sejalan dengan perkembangan IHK, inflasi Gorontalo mengalami peningkatan. Tingkat inflasi di Kota Gorontalo tercatat meningkat dari 5,31 persen pada tahun 2012 menjadi 5,84 di tahun 2013. Dilihat dari kelompoknya, laju inflasi tertinggi selama tahun 2013 adalah kelompok Transport, Komunikasi, dan Jasa Keuangan yakni sebesar 9,14. Sementara itu, penyumbang inflasi terendah adalah dari kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga yakni sebesar 0,28 persen.

Perkembangan harga beberapa komoditas makanan di Kota Gorontalo cukup berfluktuasi. Harga komoditas bawang merah menunjukkan fluktuasi yang cukup tinggi. Harga tertinggi terjadi pada Bulan Agustus dengan harga rata-rata Rp. 92.778 perkilogram. Sementara itu harga tertinggi terjadi pada bulan Agustus dengan harga rata-rata Rp.92.778 perkilogram. Adapun kenaikan harga tersebut terjadi menjelang Hari Raya Idul Fitri. Selain bawang merah, komoditas yang menunjukkan pergerakan cukup berfluktuasi adalah harga cabe. Sementara itu harga gula pasir, beras, dan minyak goreng cenderung stabil.

### Laju Inflasi di Kota Gorontalo (persen), 2011-2013

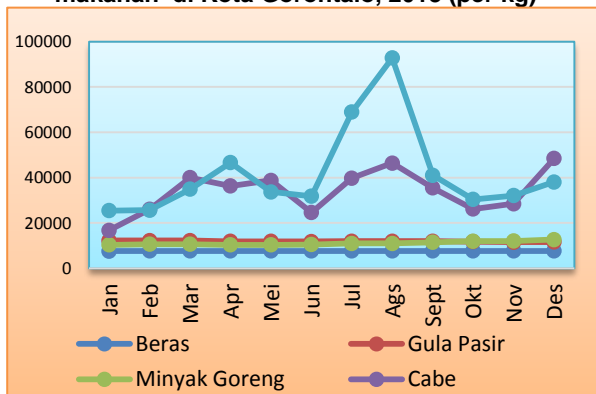
Kelompok	2011	2012	2013
Umum	4,08	5,31	5,84
Bahan Makanan	-0,62	6,66	6,61
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau.	7,69	5,48	8,17
Perumahan, Air, Listrik, dan bahan Bakar	7,85	7,05	3,69
Sandang	9,78	1,83	1,09
Kesehatan	4,64	5,03	5,95
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	3,95	0,61	0,28
Transport, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	2,44	1,74	9,14

Sumber: BPS

### Tahukah Anda

*Pada tahun 2013, laju inflasi P to P tertinggi terjadi pada bulan Juli yaitu sebesar 2,77 persen.*

### Perkembangan Harga Beberapa Komoditas makanan di Kota Gorontalo, 2013 (per kg)



Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2014



# 15

## PERDAGANGAN

Jumlah ekspor di pelabuhan Gorontalo tahun 2013 meningkat sekitar 30 persen dibanding tahun 2012

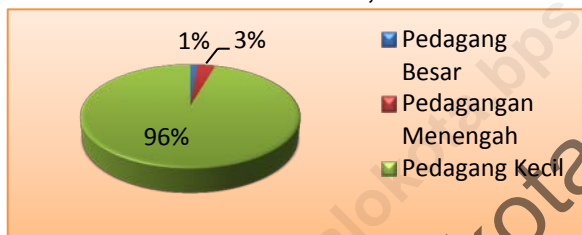


### Banyaknya Perusahaan Perdagangan dengan Izin Usaha Baru di Kota Gorontalo, 2012-2013

Badan Hukum <i>Legal Entity</i>	2012	2013
PT	21	11
CV	13	12
UD	38	31
Lainnya	122	99
Jumlah	<b>194</b>	<b>153</b>

Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2014

### Persentase Pedagang Menurut Jenisnya di Kota Gorontalo, 2013



Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2014

### Nilai Ekspor Melalui Pelabuhan Gorontalo Menurut Jenis Barang, 2012-2013 (Nilai FOB US\$)

Jenis Barang	2012	2013
Jagung	3.768.500,00	-
Kayu, Barang dari Kayu	276.361,58	159.140,00
Bungkil Kopra	-	4.016.650,00
Rotan Poles	-	-
Lemak dan Minyak Hewan/Nabati	-	-
Gula tebu tetes	-	1.105.026,00
Mutiara dan Batu Permata	-	-
Baja dan Besi, Peralatan dari Besi dan Baja	-	-
Total	4.044.861,58	5.280.816,00

Sumber: BPS

Selama tahun 2012-2013, jumlah perusahaan perdagangan yang terdaftar di Kantor Pelayanan Perikanan Terpadu cukup berfluktuasi. Perusahaan perdagangan pada tahun 2013 yang mendapatkan izin usaha baru sebanyak 153 perusahaan. Jumlah perusahaan PT yang mendaftar usaha baru sebanyak 11, CV sebanyak 12 dan UD sebanyak 31.

### Tahukah Anda

Pada tahun 2013 di Kota Gorontalo terdapat sekitar 9 pasar tradisional.

Nilai ekspor melalui Pelabuhan Gorontalo pada tahun 2012 tercatat sebesar 4.044.861,58 dolar Amerika Serikat. Nilai ekspor tersebut naik menjadi 5.280.816 dolar Amerika Serikat pada tahun 2013. Apabila dilihat berdasarkan komoditasnya, pada dua tahun terakhir komoditas yang melakukan ekspor melalui pelabuhan gorontalo setiap tahunnya adalah komoditas kayu, barang dari kayu. Nilai ekspor tahun 2013 pada komoditas kayu, barang dari kayu mengalami penurunan sekitar 40 persen. Komoditas bungkil kopra memiliki nilai ekspor sebesar 4.016.650 dolar Amerika Serikat. Nilai ekspor komoditas gula tebu tetes sebesar 1.105.026 dolar Amerika Serikat. Sedangkan ekspor komoditas jagung yang melalui pelabuhan gorontalo di tahun 2013 sudah tidak ada.

PDRB sebagai ukuran produktivitas mencerminkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun. Kota Gorontalo sebagai salah satu wilayah tertua di Provinsi Gorontalo pada tahun 2013 memiliki nilai PDRB ADHB terbesar kedua dibandingkan 5 kabupaten lainnya di Provinsi Gorontalo.

PDRB per kapita atas dasar harga konstan (adhk 2000=100) mencerminkan tingkat pendapatan riil tiap penduduk. PDRB perkapita Kota Gorontalo menduduki peringkat ke dua dibanding seluruh kabupaten di Provinsi Gorontalo.

Pada tahun 2013 PDRB atas dasar harga berlaku (adhb) Kota Gorontalo telah naik 8 kali lipat dibandingkan tahun 2000. Pada tahun 2013 PDRB adhb per kapita Kota Gorontalo telah menunjukkan besaran 13,53 juta rupiah per tahun.

Secara umum pertumbuhan ekonomi Kota Gorontalo menunjukkan kecenderungan moderat dan berada pada kisaran 7 persen pada kurun waktu 2011-2013.

Dilihat menurut sektor ekonomi, PDRB Kota Gorontalo tahun 2013 masih didominasi oleh sektor jasa-jasa, perdagangan, hotel, dan restoran, serta konstruksi.

### Perkembangan PDRB Kota Gorontalo, 2011-2013

Uraian	2011	2012*	2013**
PDRB adhk (2000=100) (milyar rupiah)	648,71	699,21	754,34
PDRB adhb (milyar rupiah)	1.882,35	2.218,23	2.620,74
PDRB adhk per Kapita (juta rupiah)	3,52	3,70	3,89
PDRB adhb per Kapita (juta rupiah)	10,23	11,75	13,53
Pertumbuhan Ekonomi (persen)	7,68	7,78	7,89

\* Angka Sementara

\*\* Angka Sangat Sementara

Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2014

### Distribusi Persentase PDRB Kota Gorontalo Menurut Sektor Ekonomi Atas Dasar Harga Berlaku, 2013\*\*



\*\* Angka Sangat Sementara

Sumber: Kota Gorontalo Dalam Angka 2014

### Tahukah Anda

Selama periode 2000-2013, struktur perekonomian Kota Gorontalo masih didominasi sektor Jasa-jasa

# 17

## PERBANDINGAN REGIONAL

**PDRB Kota Gorontalo ADHB maupun ADHK berada di urutan ke dua setelah Kabupaten Gorontalo. Sementara itu, kabupaten dengan PDRB terendah adalah Kabupaten Gorontalo Utara.**



### Perbandingan PDRB Kabupaten/Kota Di Provinsi Gorontalo, 2011- 2013

Uraian	2011	2012*	2013**
<b>PDRB adhb (milyar rupiah)</b>			
Boalemo	887,37	988,24	1.114,58
Kab. Gorontalo	2.691,56	3.005,17	3.313,52
Pohuwato	1.404,98	1.650,42	1.908,92
Bone Bolango	1.019,51	1.108,04	1.217,,57
Gorontalo Utara	515,54	595,47	676,63
Kota Gorontalo	1.882,35	2.218,23	2.620,74
<b>PDRB adhb/Kapita (juta rupiah)</b>			
Boalemo	6,72	7,25	7,87
Kab. Gorontalo	7,40	8,17	9,06
Pohuwato	10,68	12,19	13,67
Bone Bolango	7,03	7,50	8,17
Gorontalo Utara	4,84	5,51	6,25
Kota Gorontalo	10,23	11,75	13,53

Sumber: BPS

Keterangan: \*\* angka sangat sementara  
\* angka sementara

### Perbandingan Beberapa Indikator Terpilih Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2013

Kabupaten/Kota	LPE	TPT	IPM
Boalemo	7,33	1,66	69,78
Kab. Gorontalo	7,71	4,96	71,45
Pohuwato	7,75	1,34	71,32
Bone Bolango	7,46	3,88	73,24
Gorontalo Utara	7,75	2,75	70,81
Kota Gorontalo	7,89	7,37	74,71

Sumber: BPS

Keterangan: LPE = Laju Pertumbuhan Ekonomi (persen)  
TPT = Tingkat Pengangguran Terbuka (persen)  
IPM = Indeks Pembangunan Manusia (persen)

### Tahukah Anda

*Pada tahun 2013, tingkat pengangguran terbuka di Kota Gorontalo menduduki peringkat pertama di Provinsi Gorontalo.*

Perbandingan antar kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo untuk beberapa indikator terpilih memperlihatkan variasi yang cukup besar. Dilihat berdasarkan perbedaan PDRB adhb per kapita, terlihat ketimpangan yang cukup tinggi. PDRB adhb tertinggi tercatat di Kabupaten Gorontalo yang mencapai 3.313,52 milyar rupiah pada tahun 2013. Angka ini hampir lima kali lipat lebih besar dibandingkan angka terendah yang tercatat di Kabupaten Gorontalo Utara yang hanya mencapai 676,63 milyar rupiah. Sementara itu, pada perbandingan PDRB adhb per kapita, Kabupaten Pohuwato menempati urutan tertinggi dan Kabupaten Gorontalo Utara menempati urutan terendah. Sedangkan Kota Gorontalo sendiri menempati urutan kedua.

Perbandingan beberapa indikator terpilih lain seperti laju pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran terbuka, dan IPM juga memperlihatkan angka yang bervariasi antar kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo pada tahun 2013. Di antara 6 kabupaten/kota yang ada, laju pertumbuhan ekonomi tertinggi terjadi di Kota Gorontalo, sedangkan yang terendah terjadi di Kabupaten Boalemo. Sementara itu, tingkat pengangguran terbuka tertinggi terjadi di Kota Gorontalo yakni sebesar 7,37 persen dan terendah di Kabupaten Pohuwato yakni sebesar 1,34 persen. IPM tertinggi dimiliki Kota Gorontalo yakni sebesar 74,71 dan terendah dimiliki Kabupaten Boalemo yakni sebesar 69,78.

# LAMPIRAN

<http://gorontalokota.bps.go.id>

[gorontalokota@bps.go.id](mailto:gorontalokota@bps.go.id)



**Komposisi Anggota DPRD Kota Gorontalo Menurut Jenis Kelamin di Kota Gorontalo Periode 2009-2014 (jiwa)**

Fraksi	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Partai Golkar	7	3	10
02. PAN	2	2	4
03. Demokrat	2	1	3
04. PPP	3	-	3
05. PDI-P	2	-	2
06. PKS	2	-	2
07. PDK	1	-	1
<b>Jumlah</b>	<b>19</b>	<b>6</b>	<b>25</b>

Sumber: Sekretariat DPRD Kota Gorontalo

Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2013

Kabupaten/Kota	Angka Harapan Hidup (tahun)	Angka Melek Huruf (persen)	Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	Pengeluaran per Kapita disesuaikan (ribu rupiah)	IPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kab. Boalemo	68,64	95,82	6,60	611,25	69,78
02. Kab. Gorontalo	69,57	95,55	6,90	624,02	71,45
03. Kab. Pohuwato	68,17	97,09	7,04	626,72	71,32
04. Kab. Bone Bolango	69,28	98,87	7,86	630,70	73,24
05. Kab. Gorontalo Utara	67,37	96,67	6,93	628,08	70,81
06. Kota Gorontalo	67,54	99,67	10,28	636,58	74,71
<b>Provinsi Gorontalo</b>	<b>67,54</b>	<b>96,87</b>	<b>7,52</b>	<b>633,14</b>	<b>71,77</b>

Sumber: BPS

**Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Gorontalo, 2013**

Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
SD	38	7	45
SLTP	29	4	33
SLTA	557	804	1 361
D I	34	82	116
D II	53	172	225
D III	127	397	524
D IV	18	25	43
S 1	808	1 917	2 725
S 2	150	160	310
S 3	7	2	9
<b>Jumlah</b>	<b>1 821</b>	<b>3 570</b>	<b>5 391</b>

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah dan Diklat Kota Gorontalo

# DATA

MENCERDASKAN DATA

<http://gorontalokota.bps.go.id>  
[gorontalokota@bps.go.id](mailto:gorontalokota@bps.go.id)



**Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo**  
Jln. Dewi Sartika No. 21, Kota Tengah, Gorontalo  
Telp (0435) 821956 Fax (0435) 826644  
Email : [bps7571@yahoo.com](mailto:bps7571@yahoo.com)  
Homepage : <http://gorontalokota.bps.go.id>



9 772088 628001